

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pola Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan Jual Beli Mangga dengan Sistem Ijon Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam.<sup>1</sup>

Pada prinsip-prinsip umum yang telah mendasari suatu perwujudan satuan-satuan gejala di dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang telah dianalisis dalam gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan untuk masyarakat yang berangkutan dalam memperoleh gambaran mengenai pola yang berlaku. Maka terdapat dalam dua cara yaitu pengamatan dan pedoman atau wawancara, jadi peneliti langsung terjun ke lapangan.<sup>2</sup> Mempelajari penemuan, mencatat dan menganalisis serta menarik kesimpulan, yang berbasis penelitian lapangan dengan menggunakan sumber-sumber data kepustakaan dengan pemanfaatan buku-buku, hasil penelitian, dan internet yang digunakan menelaah hal-hal yang berkenaan dengan jual beli mangga dengan sistem ijon.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J, Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal

4

<sup>2</sup> Ashsofa Burhan, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal 21

<sup>3</sup> Ali Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hal 98

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di pengusaha tengkulak yang terletak di Parakan yang berada di Trenggalek yang terletak di Jalan Mastrip, dusun Krajan, Rt 11 Rw 04, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek. Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini berlokasi cukup strategis karena mudah dijangkau dan dekat dengan jalan raya. Selain ini juga karena letaknya tepat di kawasan perkotaan, maka hal ini mendorong terjadinya akses perubahan dalam transformasi sehingga dalam pengkajian tentang penerapan jual beli mangga dengan sistem ijon, yang menjadikan potensi masyarakat saat ini sangat berlebihan. Maka masyarakat menjadikan suatu bisnis dengan daya tarik yang berpendapat sangat menguntungkan baik bagi produsen maupun konsumen.

Ada beberapa alasan peneliti mengambil lokasi penelitian jual beli mangga dengan sistem ijon di desa parakan, yaitu : pertama, dalam jual beli mangga dengan sistem ijon ini terjadi di wilayah Trenggalek, konsumen merintis usaha jual beli ini, sejak 10 tahun yang lalu. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi produsen, telah menjadikan pemanfaatan lahan diarea desa Parakan yang cukup subur dan baik, namun untuk masyarakatnya tersendiri belum mengetahui jual beli ini bagaimana hukumnya menurut hukum Islam, dan hak-hak kewajibannya. Kedua, lokasi jual beli mangga dengan sistem ijon yang terletak di Desa Parakan Kabupaten Trenggalek ini sangat strategis dan keberadaanya terletak tidak jauh dari perkotaan, lokasi yang sangat mudah dijangkau dengan beberapa sarana transportasi sehingga mendorong akses perubahan dan transportasi

yang dapat dijangkau. Penerapan sistem jual beli mangga dengan sistem ijon ini cukup tertata dan terorganisi.

Ketiga, bahwa jual beli mangga dengan sistem ijon yang berada di Desa Parakan ini, selain tempat penjualan di pohonnya sendiri maupun buah yang telah di ijon yang telah menimbulkan pro dan kontra yang belum berfungsi secara maksimal. Terhadap konsumen dengan produsen dalam membeli maupun memanen buah tersebut di pohon. Keadaan yang demikian tentu saja memberikan pengaruh terhadap kerugian dan kekecewaan hasil yang diperoleh produsen, karena konsumen memberikan harga dalam penawaran dan pengambilan buah sesuai kehendaknya dan dalam kesepakatan antara konsumen dan produsen tidak sesuai akad jual beli, hukum islam dan undang-undang perlindungan konsumen.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri ditemani anggota bisnis jual beli mangga dengan sistem ijon ini serta teman saya “amalia dan diaz” untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan terjun langsung ke lapangan. Peneliti ini dilakukan dengan mewawancarai langsung ke rumah produsen (pemilik pohon) dan konsumen (tengkulak). Oleh karena itu diharapkan data yang diperoleh yakni konsumen yang telah berhubungan dalam penelitian ini. Waktu yang digunakan beragam dan direncanakan secara sistematis dengan suasana formal terkadang juga santai.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data, yaitu mewawancarai informan untuk merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan, selanjutnya peneliti menggunakan teknik observasi, sumber datanya bisa berupa benda atau proses sesuatu. Peneliti juga menggunakan dokumentasi, dengan dokumen-dokumen yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah isi catatan adalah objek penelitian.

##### **a. Data Primer**

Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan para pihak yang terkait, khususnya pada penduduk dalam jual beli mangga ijon di desa Parakan. Para pihak yang menjadi obyek disini ada 10 orang yaitu : Jumlah informan yang menjadi obyek disini ada 1 orang konsumen yaitu Bapak Amad Susanto selaku tengkulak dan 10 orang menjadi pemilik pohon mangga di desa Parakan Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek yaitu : ibu Aroza, Ibu Ambar, Ibu Yusrinda, Ibu Lia, Ibu Rizky, Ibu Cahya, Ibu Rizma, Ibu Okta, Ibu Tari dan Ibu Odi

##### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu

menjelaskan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.<sup>4</sup> Data ini diperoleh dari data-data penduduk yang mempunyai buah mangga berupa bukti, catatan atau laporan histori yang tersusun dalam arsip.

Data sekunder yang digunakan meliputi :

- a. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang tercantum didalamnya terdapat pasal 6, pasal 16, pasal 18 dan pasal 24
- b. Buku tentang Fiqih muamalah, Fiqh Muamalat, Muamalat, Riba Gharar dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syariah dan menurut empat madzab.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam upaya pengumpulan data sebanyak-banyaknya tentang jual beli mangga dengan sistem ijon di Desa Parakan Kabupaten Trenggalek, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Dalam penelitian ini,

---

<sup>4</sup>Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press,2001), Hal 129

peneliti telah menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini yang mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah memperoleh data secara jelas dan konkret tentang sistem bisnis tersebut.

b. Observasi

Observasi merupakan studi yang telah disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Peneliti menggunakan metode ini karena untuk pengumpulan data secara langsung tentang sistem bisnis jual beli mangga dengan sistem ijon.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri berbagai kegiatan secara tertulis. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.<sup>5</sup> Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang

---

<sup>5</sup> W, Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hal. 123

diperlukan untuk menu jang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat di desa Parakan Trenggalek. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi jual beli mangga dalam ijon, foto-foto atau hasil panen per-pohon, nilai harga sepohon, kapan usaha tersebut dirintis, struktur dan kegiatan yang ada di perumahan serta data pendudukan di desa tersebut yang terkait dengan jual beli ijon.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses yang mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>6</sup> Sehingga peneliti menggunakan cara reduksi yang mana data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian saat terjun ke lapangan menggunakan cara verifikasi atau penyimpulan data secara konsisten untuk mendapat informasi bukti-bukti yang telah valid dan kredibel tentang jual beli mangga dengan sistem ijon.

---

<sup>6</sup> Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal 192

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut :

1. Perpanjangan kehadiran : peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
2. Pembahasan teman sejawat : peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan, yakni peneliti mulai mengumpulkan buku-bku atau teori-teori yang berkaitan dengan hukum perlindungan konsumen. Pada tahap ini dilaksanakan pola proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan samapai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan

kepada tahap pengurusan wawancara mendapatkan informasi yang digunakan untuk penelitian.

- b. Tahap Pengumpulan Data, peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian. Sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana perlindungan konsumen terhadap pelanggaran hak konsumen yang terjadi di desa Parakan Trenggalek.
- c. Tahap Analisa Data, peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.
- d. Tahap Pelaporan, merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.